

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Perempuan Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dapat mempengaruhi guru dan staf madrasah dengan kepemimpinannya yang menghargai terhadap ide-ide bawahan, mengambil keputusan secara bersama atau musyawarah, bersifat terbuka terhadap permasalahan bawahan, menciptakan iklim kerja yang kondusif dan nyaman bagi bawahan, dan menunjukkan perilaku teladan sebagai contoh bagi para bawahan.
2. Kepemimpinan Kepala Madrasah dapat mengarahkan warga Madrasah dengan kepemimpinannya yang memberikan perintah dalam mengarahkan bawahan, memberikan bimbingan kepada bawahan agar mengerjakan sesuatu dengan berkualitas, memberikan kesadaran berupa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yang dianggap perlu mengenai kepemimpinan perempuan di MI Minhajut Thullab. Beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepemimpinan Kepala Sekolah yang polanya bersifat demokratis harus terus dipertahankan, karena hanya dengan pola kepemimpinan

inilah kinerja guru dan staf tata usaha dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

2. Bagi tenaga kependidikan dan tenaga pendidik MI Minhajut Thullab sebaiknya selalu semangat dalam bekerja dan terus belajar untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan tenaga pendidik karena dunia pendidikan akan terus mengalami perubahan baik system adminitrasi dan pembelajaran.
3. Bagi peneliti tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masi banyak hal yang baru yang harus dipelajari dalam dunia pendidikan

